



## **LAPORAN AKTUALISASI**

**DIGITALISASI PETA SEBARAN SENGKETA PERTANAHAN  
DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAFTARAN TANAH  
DI KANTOR PERTANAHAN  
BONE BOLANGO**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Hendri R. DG. Pagella, S.H**

**NIP :19911203 202204 1 002**

**Jabatan : Analis Hukum Pertanahan**

**Satuan Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXXII PUSAT PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan Judul : **Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango** Diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 4 Angkatan XXXII :

Nama : Hendri R. Dg. Pagella, S.H.

NIP 19911203 202204 1 002

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis tanggal 13 Oktober.

Menyetujui

Bogor, 11 Oktober 2022  
Coach

Ir. Ratmono, M.Si  
NIP. 19600121 198603 1 001

Gorontalo, 11 Oktober 2022

Yudi Prasetyo, S.H  
NIP. 19880526 201801 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT bahwa berkat limpahan rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini. Laporan Aktualisasi ini disusun dan diajukan guna persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan judul : **DIGITALISASI PETA SEBARAN SENGKETA PERTANAHAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAFTARAN TANAH DI KANTOR PERTANAHAN BONE BOLANGO**

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Aktualisasi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi ini dengan baik.
2. Ayahanda Ridwan Dg. Pagella dan Ibunda Nelly Paudi yang terus memberi Do'a dan support kepada Penulis untuk menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
3. Istri tercinta Apt. Dewi Santia Fitaloka, S.Farm., M.Farm dan anak tersayang Kaisar Razka Ghifari yang selalu memberikan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
4. Ibu Erry Juliani Pasoreh, S.H., M.Si selaku Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo yang selalu memberikan motivasi.
5. Bapak Yudi Prasetyo, S.H selaku Mentor yang senantiasa membimbing saya dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak Ir. Ratmono, M.Si selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama kegiatan aktualisasi.
7. Saudara dan Saudari Dewi Ratna Sari, Hendra R. Dg. Pagella, S.H, Nur Ain, S.H dan Muhammad Alfatih Dg. Pagella yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Rekan-rekan Pegawai yang ada di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo sebagai teman diskusi selama aktualisasi ini.

9. Rekan-rekan Peserta CPNS Yang ada di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo dan Para Peserta Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Gelombang 4 Angkatan XXXII, Kelompok 1 yang telah saling menguatkan selama masa latsar berlangsung.

Penulis juga menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis terbuka atas saran dan masukan dari berbagai pihak. Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca dan akan mengimplementasikan pengerjaannya terutama pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Gorontalo, 30 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendri R. Dg. Pagella', with a stylized flourish extending from the top right.

**Hendri R. Dg. Pagella. S.H**

NIP. 19911203 202204 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR .....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	9
A. Latar Belakang .....	9
B. Tujuan Organisasi.....	12
C. Tugas dan Fungsi.....	14
D. Struktur Organisasi.....	16
E. Program dan Kegiatan saat ini.....	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI .....	19
A. Identifikasi Isu.....	19
B. Pemilihan Isu .....	22
C. Penentuan Gagasan Isu.....	24
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	26
E. Jadwal Aktualisasi .....	35
BAB III .....	36
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	36
A. Role Model .....	36
B. Realisasi Aktualisasi .....	37
C. Faktor Pendukung dan penghambat realisasi aktualisasi .....	59
D. Tindak Lanjut .....	60
BAB IV .....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

LAMPIRAN.....	66
BIODATA PENULIS .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identifikasi Isu .....	17
Tabel 2. 2 deskripsi isu .....	19
Tabel 2. 3 Tapisan Isu dengan Metode USG.....	21
Tabel 2. 4 Analisa Fishbone.....	22
Tabel 2. 5 Gagasan Isu.....	22
Tabel 2. 6 Rancangan Aktualisasi .....	25
Tabel 2. 7 Jadwal aktualisasi.....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.....	14
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.....	15



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisisioner Tapisan Isu

Lampiran 2. Kuisisioner Gagasan pemecah Isu

Lampiran 3. Hasil Analisis kuisisioner Tapisan Isu

Lampiran 4. Hasil analisis Kuisisioner Gagasan pemecah Isu

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara mendefinisikan ASN sebagai profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Agar mengetahui karakter dan kinerja seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka diwajibkan untuk mengikuti masa percobaan selama satu tahun. Dalam masa percobaan tersebut seorang PNS diwajibkan untuk mengikuti proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi atau selanjutnya disebut sebagai Pelatihan Prajabatan guna mengoptimalkan kinerja kerjanya untuk membentuk karakter berjiwa pelayanan.<sup>1</sup>

Proses pendidikan dan pelatihan ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai syarat untuk menjadi 100% yang mana ketika masih berstatus CPNS hanya baru 80% ini berkaitan dengan perolehan besaran gaji dan tunjangan. Pada Pasal 34 Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 *j.o* Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menetapkan bahwa seorang Calon Pegawai Negeri Sipil diwajibkan untuk menjalankan masa percobaan selama 1 (satu) tahun atau yang dikenal dengan masa prajabatan.

Dalam Permen ATR/BPN RI Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian ATR/BPN dijelaskan bahwa Kementerian ATR/BPN merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pelaksanaan tugas tersebut akan dibantu oleh Aparatur Sipil Negara salah satunya adalah Pegawai Negeri Sipil yang mana juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dasar.

Kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) Tahun 2022 terdiri dari empat tahapan yakni : 1). Tahapan pertama dimulai dengan *Self Learning* (pembelajaran secara mandiri) yang mana peserta latsar melaksanakan mata pelatihan secara masing-masing; 2). Tahapan

---

<sup>1</sup> Pasal 63 ayat 4, Undang-Undang No. 5 Tahun 2014

kedua *Distance Learning* yang mana peserta latsar akan menerima materi yang diberikan oleh widayiswara dari PPSDM di lingkungan instansi masing-masing dengan media pembelajaran zoom (synchronus) dan video di youtube (asynchronus) di satuan kerja para peserta; 3). *Off Class* peserta latsar melaksanakan aktualisasi yang telah dirancang di satuan kerja masing-masing; 4). Tahapan keempat Klasikal yang mana tahapan ini peserta latsar akan berkumpul di Gedung PPSDM Kementerian ATR/BPN.

Pada Latsar Tahun 2022 ini pelatihan terintegrasi Calon Pegawai Negeri Sipil dilakukan dengan sasaran: pegawai negeri sipil profesional sesuai bidang tugas yang memiliki karakter sebagai pelayan masyarakat berlandaskan pada *core values* ASN. Agenda program pelatihan dalam mencapai sasaran tersebut adalah:

1. Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara (Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara, Analisis Isu Kontemporer, dan Kesiapsiagaan Bela Negara);
2. Nilai-Nilai Dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif);
3. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan *Smart* ASN);
4. Habitiasi (Rancangan Aktualisasi hingga Pelaksanaan Aktualisasi).

Sejalan dengan agenda yang sudah ditetapkan, pada bagian habitiasi, setiap CPNS diharapkan melaksanakan aktualisasi yang diartikan sebagai pengimplementasian rencana kegiatan merujuk pada isu yang didapat di unit kerja untuk memberikan alternatif penyelesaian dalam mendukung tujuan dan visi-misi organisasi berdasarkan kepada nilai dasar BerAkhlak, Manajemen ASN, dan *Smart* ASN.

Timbulnya sengketa hukum yang bermula dari pengaduan orang atau badan hukum yang berisi keberatan-keberatan dan tuntutan hak atas tanah, baik terhadap status tanah, prioritas, maupun kepemilikannya dengan harapan dapat memperoleh penyelesaian secara administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mencuatnya kasus-kasus sengketa tanah di Indonesia beberapa waktu terakhir seakan kembali menegaskan kenyataan bahwa selama 62 tahun Indonesia merdeka, negara masih belum bisa memberikan jaminan hak atas tanah kepada rakyatnya. Undang-Undang Nomor 5

Tahun 1960 tentang Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) baru sebatas menandai dimulainya era baru kepemilikan tanah yang awalnya bersifat komunal berkembang menjadi kepemilikan individual.

Sengketa tanah banyak terjadi karena adanya sebuah benturan kepentingan antara siapa dengan siapa. Sadar akan pentingnya tanah untuk tempat tinggal atau kepentingan lainnya menyebabkan tanah yang tidak jelas kepemilikannya diperebutkan bahkan ada yang sudah jelas kepemilikannya pun masih ada yang diperebutkan, hal ini terjadi karena masyarakat sadar akan kepentingan dan haknya, selain itu harga tanah yang semakin meningkat membuat permasalahan tanah tidak ada habisnya. Timbulnya sengketa hukum yang bermula dari pengaduan sesuatu pihak (orang atau badan) yang berisi keberatan-keberatan dan tuntutan hak atas tanah, baik terhadap status tanah, prioritas, maupun kepemilikannya dengan harapan dapat memperoleh penyelesaian secara administrasi sesuai dengan ketentuan. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan telah mengkategorikan kasus tanah kedalam Kewenangan Kementerian dan Non Kementerian. Dalam melaksanakan penanganan kasus pertanahan, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan sebagaimana Pasal 4 disebutkan Penyelesaian Sengketa dan Konflik dilakukan berdasarkan :

a) Inisiatif dari Kementerian ; atau b) Pengaduan Masyarakat

## **B. Tujuan Organisasi**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN Tahun 2020-2024. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah :

*“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut, Kementerian ATR/BPN memiliki 2 misi dengan tujuan capaian dari setiap misinya dalam uraian sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan; dengan tujuan :
  - 1) Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Tujuan pertama); dan
  - 2) Penataan ruang yang adil, aman, nyaman produktif dan lingkungan hidup yang berkelanjutan (Tujuan kedua)
- b. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia; dengan tujuan
  - 1) Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing (Tujuan ketiga)

Tujuan dan sasaran Kementerian disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi dengan target spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan Kementerian terkait misi-misi tersebut antara lain :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Selain visi, misi, dan tujuan capaian kementerian, ditetapkan juga nilai-nilai kementerian yang bertujuan untuk menjadi dasar nilai, pondasi, dan peningkatan kinerja organisasi yang tertulis pada Keputusan Menteri ATR/BPN Nomor 115/SK-OT.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Melayani : memberikan layanan yang berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat dengan panduan perilaku

- melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketetapan waktu serta bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan
2. Profesional: Dalam menjalankan Tugas senantiasa bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tamba serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan
  3. Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela, serta patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

### **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian ATR menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, infrastruktur keagrariaan/ pertanahan, hubungan hukum keagrariaan/ pertanahan, penataan agraria/ pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah, serta penanganan masalah agraria/ pertanahan, pemanfaatan ruang, dan tanah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
3. Pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Sedangkan sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPN menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei, pengukuran, dan pemetaan;
3. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak tanah, pendaftaran tanah, dan pemberdayaan masyarakat;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengaturan, penataan dan pengendalian kebijakan pertanahan;
5. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penanganan sengketa dan perkara pertanahan;
7. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
8. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
9. Pelaksanaan pengelolaan data informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan dan informasi di bidang pertanahan;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
11. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

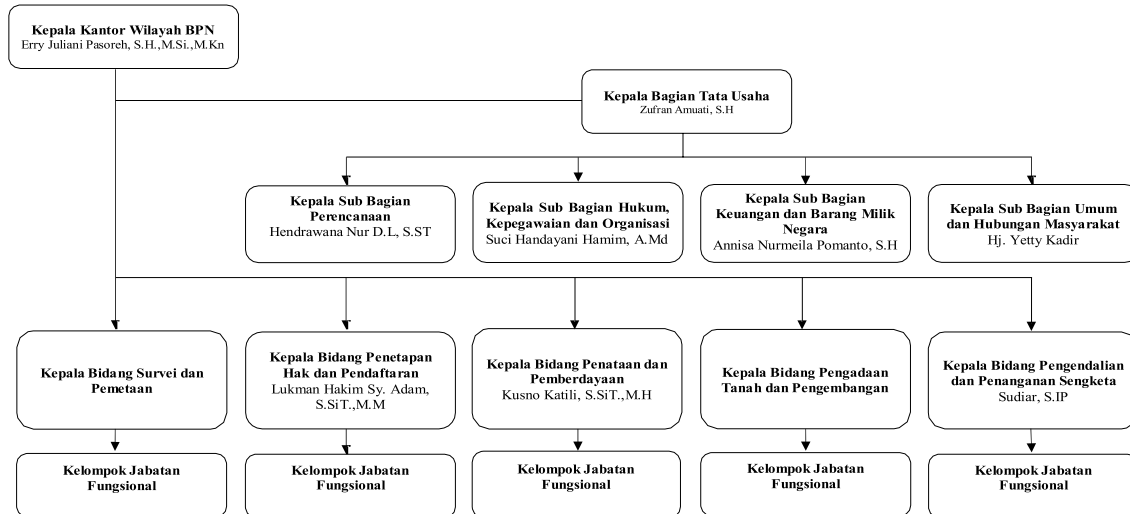


#### D. Struktur Organisasi

Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo, beralamat di jalan Brigjen Piola Isa No.212, Dulomo Selatan, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo, Kode Pos 96128.



Gambar 1. 1 Kantor Wilayah Badan Pertanah  
K an Nasional Provinsi Gorontalo



**Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo**

## E. Program dan Kegiatan saat ini

Pada tahun 2022, terdapat 3 (tiga) program yang dianggarkan dalam pagu anggaran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo, diantaranya:

### 1. Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan

- a. Pengelolaan Infrastruktur Dasar Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang
- b. Survei dan Pemetaan Tematik
- c. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
- d. Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT
- e. Penetapan Hak Tanah dan Ruang
- f. Pendaftaran Tanah dan Ruang
- g. Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah
- h. Pengaturan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- i. Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)
- j. Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
- k. Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
- l. Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
- m. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan
- n. Penertiban Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- o. Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan**

**p. Penanganan Sengketa Pertanahan**

**q. Penanganan Perkara Pertanahan**

2. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
  - a. Pembinaan Perencanaan Tata Ruang Daerah
  - b. Penertiban Pemanfaatan Ruang
3. Program Dukungan Manajemen
  - a. Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah

Sedangkan untuk Kegiatan Bidang Pengendalian dan penanganan sengketa, sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN nomor 17 tahun 2020, bidang pengendalian dan penanganan sengketa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pelaksanaan pengendalian hak tanah, alih fungsi lahan, wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, penertiban penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, penanganan sengketa dan konflik, serta penanganan perkara pertanahan.

## BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

### A. Identifikasi Isu

Terdapat beberapa isu yang dapat diidentifikasi di Lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo (selanjutnya disebut Kanwil BPN Provinsi Gorontalo). Penulis sebagai Calon Analis Hukum Pertanahan yang saat ini bertugas di bidang pengendalian dan penanganan sengketa Kanwil BPN Provinsi Gorontalo yang memiliki tugas dan fungsi menangani penanganan sengketa dan pengendalian pertanahan. Isu-isu tersebut antara lain :

**Tabel 2. 1 Identifikasi Isu**

No	Kondisi saat ini	Isu Aktual	Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN	Kondisi yang diinginkan
1.	2.	3.	4.	5.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya penunjukan admin untuk pengoperasian e-Pekan</li> <li>• Pengaduan masih melalui lisan atau tertulis</li> <li>• Belum adanya sosialisasi terkait penggunaan layanan pengaduan berbasis google sheet</li> </ul>	Belum Optimalnya pelayanan pengaduan kasus pertanahan (e-Pekan)	<p><b>Manajemen ASN:</b> Keterkaitan isu pertama dengan manajemen ASN penunjukan admin untuk mengoperasikan Pelayanan Pengaduan kasus pertanahan berbasis digital (e-Pekan) untuk mempermudah layanan masyarakat</p> <p><b>SMART ASN:</b> Layanan Pengaduan kasus pertanahan berbasis digital (e-Pekan) sebagai media dalam pengaduan kasus pertanahan</p>	Pelaporan atau pengaduan terkait kasus pertanahan menggunakan aplikasi e-pekan agar mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan atau pelaporan

			merupakan salah satu usaha dalam mewujudkan SMART ASN, namun penggunaan Layanan ini sama sekali belum digunakan.	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan peta sebaran bidang sengketa masih konvensional (berkas-perberkas)</li> <li>• Data bidang sengketa masih secara tekstual</li> <li>• Kurangnya pegawai yang mampu membaca peta (non-Kadastral)</li> </ul>	Belum adanya peta sebaran bidang sengketa dikantor Pertanahan Kab. Bone Bolango	<p><b>Manajemen ASN:</b> Keterkaitan isu kedua dengan manajemen ASN adalah belum adanya peta sebaran sengketa akan memberikan dampak timbulnya sengketa terhadap bidang tanah yang telah didaftarkan, sehingga dapat menurunkan derajat professional Organisasi.</p> <p><b>SMART ASN:</b> Peta sebaran bidang sengketa dapat menekan dan meminimalisir terjadinya sengketa terhadap bidang pertanahan yang telah didaftarkan</p>	Adanya kehati-hatian dalam melakukan pengukuran terhadap bidang tanah yang akan di daftarkan, baik pendaftaran tanah secara mandiri ataupun pendaftaran tanah secara Sistematis Lengkap.	
Kurangnya pemanfaatan ruang kosong	Tidak ada nya ruang khusus untuk konsultasi pengaduan	<p><b>Manajemen ASN:</b> Kurangnya inisiatif untuk membuat bilik yang berfungsi untuk masyarakat yang melakukan konsultasi menjadikan ruang kerja menjadi ruang tamu.</p>	Adanya aruang khusus bagi masyarakat yang melakukan konsultasi atau pengaduan terkait kasus pertanahan.	

Identifikasi isu dapat dilakukan dengan metode environmental scanning. Suatu isu diidentifikasi melalui proses observasi serta analisa tugas dan fungsi pokok di unit kerja selama masa kerja di lingkungan Kantor wilayah BPN Provinsi Gorontalo. Berikut penjabaran singkat mengenai beberapa isu di lingkungan Kantor wilayah BPN Provinsi Gorontalo, khususnya di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

**Tabel 2. 2 deskripsi isu**

No	Isu	Lingkup Isu	Deskripsi
1	Belum Optimalnya Pelayanan Pengaduan Kasus Pertanahan berbasis digital (e-Pekan)	Pengaduan Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Kab. Bone Bolango	Pengaduan terkait kasus Pertanahan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari Kantor Pertanahan akan terhambat pengaduannya dikarenakan jarak dan anggaran untuk melakukan pengaduan ke kantor pertanahan. Belum lagi petugas BPN masih harus meneliti terkait subtransi dari pengaduan tersebut agar bisa diselesaikan sehingga tidak harus sampai merujuk ke perkara.hal ini dapat menyebabkan kurang optimalnya pelayanan BPN kepada masyarakat Khususnya masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari kantor pertanahan.
2	Belum adanya peta sebaran bidang sengketa dikantor Pertanahan Kab. Bone Bolango	Peta sebaran sengketa berfungsi untuk menyaring bidang tanah yang memiliki potensi sengketa	Pendaftaran tanah sistematis lengkap merupakan proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan.tidak terintegrasinya bidang pendaftaran tanah, bidang pengukuran dan pemetaan dan bidang pengendalian dan penanganan sengketa terhadap suatu bidang tanah yang dimohonkan untuk pembuatan sertifikat, seringkali menimbulkan sengketa, hal ini di karenakan belum adanya peta sebaran sengketa yang dapat menyaring bidang tanah yang akan di daftarkan.

3	Tidak adanya ruang khusus untuk konsultasi pengaduan	Konsultasi bagi masyarakat terkait kasus pertanahan pada bidang penanganan sengketa merupakan hak bagi masyarakat.	Menerima masyarakat yang melakukan konsultasi terkait kasus pertanahan menjadi kewajiban bagi Badan Pertanahan Nasional khususnya Bidang Penanganan Sengketa. Menjaga privasi dan memberikan kenyamanan terhadap masyarakat yang melakukan konsultasi juga merupakan kewajiban bagi Badan Pertanahan Nasional, namun tidak adanya ruangan khusus bagi masyarakat yang melakukan konsultasi membuat konsultasi menjadi tidak nyaman dan tidak maksimal. Hal ini juga dapat mengganggu para pegawai yang sedang bekerja, karena penerimaan layanan pengaduan masih di ruangan kerja.
---	--	--	--

## B. Pemilihan Isu

Pemilihan isu prioritas didasarkan pada metode USG untuk menentukan core issue yang akan diangkat pada Rancangan Aktualisasi yaitu :

1. **Urgency** atau urgensi berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
2. **Seriousness** atau tingkat keseriusan masalah, berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.
3. **Growth** atau perkembangan masalah, semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Pemilihan isu prioritas dengan metode USG dapat diberikan skor (1-5) pada masing-masing kriteria, semakin tinggi skor total dari sebuah isu menandakan isu tersebut lebih

mendesak untuk segera dicarikan solusi pemecahannya dibandingkan dengan isu lainnya.

Berikut merupakan matriks pemilihan isu berdasarkan metode USG.

**Tabel 2. 3 Tapisan Isu dengan Metode USG**

No	Isu	Urgent	Seriousness	Growth	Total
1	Belum Optimalnya Penggunaan layanan pengaduan kasus pertanahan (e-Pekan)	3	3	3	9
2	Belum adanya Peta Sebaran bidang Sengketa di kantor pertanahan Bone Bolango	4	4	4	12 (Terpilih)
3	Tidak ada ruang khusus konsultasi pengaduan	3	3	3	9

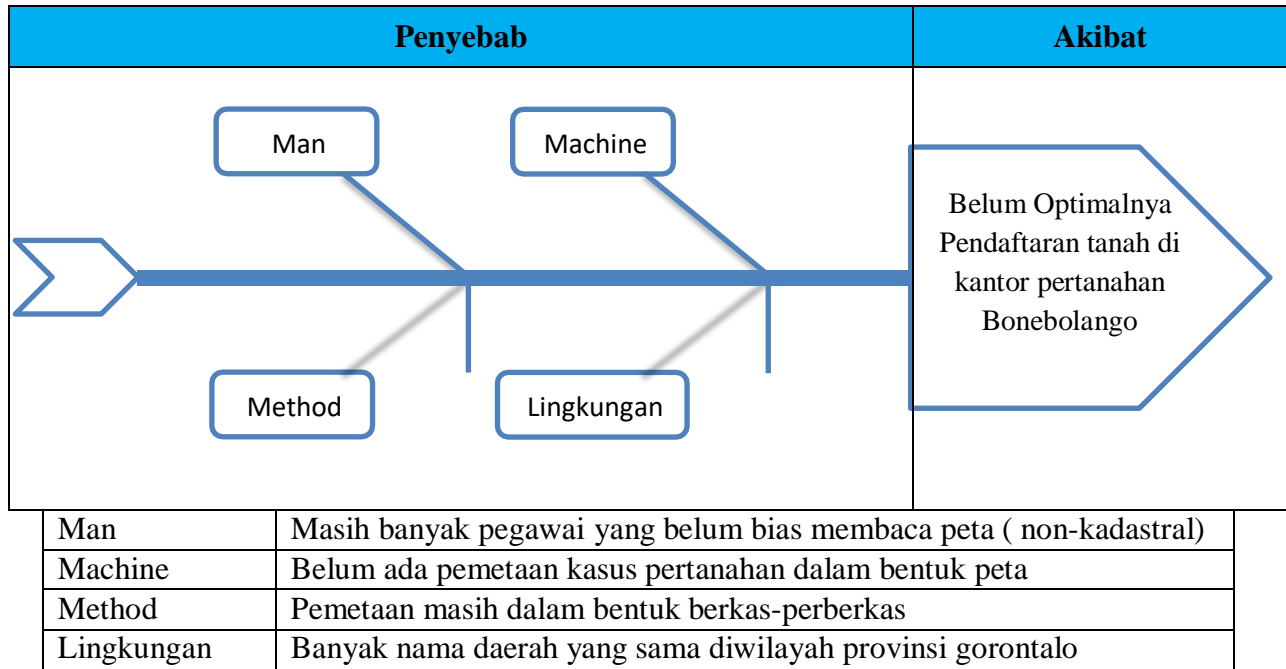
Keterangan : 5 = Sangat Urgen  
4 = Urgent  
3 = Cukup Urgent  
2 = Kurang Urgent  
1 = Tidak Urgent

Berdasarkan analisis metode USG, isu yang terpilih adalah **“Belum adanya peta sebaran bidang sengketa Sengketa di kantor pertanahan Bone Bolango”** dengan Skor total

14. Selanjutnya setelah memperoleh core isu, yakni: “belum adanya peta sebaran bidang sengketa di kantor pertanahan bone bolango” penulis mencoba menelaah lebih jauh terkait penyebab munculnya permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *Fishbone Diagram* untuk mengetahui akar penyebab dari masalah yang muncul sehingga dapat menentukan bagaimana kegiatan yang baik dan sesuai dengan kondisi dilokasi pelaksanaan gagasan aktualisasi.



Tabel 2. 4 Analisa Fishbone



**C. Penentuan Gagasan Isu**

Dari uraian pada diagram *fishbone* di atas, penulis mencoba melakukan konsultasi dengan mentor untuk menentukan gagasan yang dapat dijadikan solusi dari isu terpilih. Adapun beberapa gagasan yang penulis dapatkan setelah melakukan konsultasi dengan mentor adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Gagasan Isu

No	Alternatif gagasan isu	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Ket
1	Membuat peta sebaran sengketa secara konvensional	3	3	3	9	-
2	Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan Dalam Rangka Optimalisasi	4	4	4	12	Terpilih

	Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango					
3	Membuat matrix peta sebaran sengketa berbasis google docs	3	4	3	10	-

Keterangan : 5 = Sangat tinggi  
4 = Tinggi  
3 = Cukup Tinggi  
2 = Kurang Urgent  
1 = Tidak Urgent

Berdasarkan metode tapisan Efektif, Efisien dan Kemudahan sebagaimana tabel diatas, ditemukan gagasan penyelesaian isu, yaitu “Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango”, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Efektif

Gagasan pemecah isu diberi poin 4 (empat) dengan keterangan efektifitas tinggi. Hal ini dikarenakan dengan Membuat peta sebaran sengketa berbasis digital dinilai sebagai solusi yang tepat untuk meminimalisir timbulnya kasus pertanahan yang semakin bertambah ditiap tahunnya.

2. Efisien

Gagasan pemecah isu diberi poin 4 (empat) dengan keterangan efisiensi tinggi. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan peta sebaran bidang sengketa tidak memerlukan biaya yang cukup besar.

3. Kemudahan

Gagasan pemecah isu diberi poin 4 (empat) dengan keterangan Kemudahan tinggi. Hal ini dikarenakan dalam penggunaanya cukup mudah di banding peta konvensional.

Gagasan tersebut akan dikonkretkan ke dalam beberapa tahapan kegiatan yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

#### **D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

Dalam merumuskan Rancangan Kegiatan Aktualisasi, penulis menggunakan tabel rancangan kegiatan aktualisasi sebagaimana yang tertera pada modul habituasi, yaitu sebagai berikut:

Unit Kerja	: Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya penggunaan layanan pengaduan kasus pertanahan berbasis digital (e-Pekan) 2. Digitalisasi peta sebaran sengketa guna mengoptimalkan pencegahan sengketa di kantor Pertanahan Bone Bolango 3. Belum adanya ruang khusus untuk konsultasi pengaduan kasus pertanahan
Isu yang di angkat	: Belum adanya peta sebaran bidang sengketa di kantor pertanahan Bonebolango
Gagasan Pemecah Isu	: Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Tabel 2. 6 Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda 2 dan 3	Kontribusi Terhadap visi/misi Organisasi	Penguatan nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Koordinasi dengan Kantor Pertanahan Bone Bolango	<p>1. Konsultasi dengan mentor, Korusub bidang sengketa dan Kabid Bidang pengendalian dan penanganan sengketa</p> <p>2. Mengajukan Surat rekomendasi kepada Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk berkoordinasi dengan Kantor</p>	<p>Surat Permintaan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango</p>	<p>Koordinasi dengan Kantor Pertanahan Bone Bolango berkaitan dengan pembelajaran Agenda 2 dan 3, yaitu: <b>Manajemen ASN</b></p> <p>Melaksanakan kegiatan secara bertahap dan senantiasa menjunjung etika dasar dengan selalu meminta rekomendasi dari</p>	<p>Surat Permintaan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango dapat berkontribusi terhadap visi kementerian yaitu “terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia” dan misi yaitu: “Penataan ruang dan pengelolaan tanah</p>	<p>Surat Permintaan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango diharapkan dapat menguatkan nilai kelembagaan Kementerian ATR/BPN, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melayani Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</li> <li>Profesional Bekerjasama, cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta</li> </ol>

		<p>Pertanahan Bone Bolango untuk meminta data kasus pertanahan di Kab. Bone Bolango</p> <p>3. Mengirim surat rekomendasi kepada Kepala Kantor Pertanahan Bone Bolango dan Kepala Seksi Sengketa untuk permintaan data kasus pertanahan</p>		<p>atasan sebelum melaksanakan kegiatan</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Meningkatkan kompetensi diri dengan selalu melakukan konsultasi kepada mentor dan atasan serta membaca literature seperti Permen ATR/BPN no 21 tahun 2020</p> <p><b>Akuntabilitas</b></p> <p>Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan integritas tinggi</p> <p><b>Harmonis</b></p>	<p>yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan”</p>	<p>senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri</p> <p>3. Terpercaya</p> <p>Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta patuh dan taat pada perintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>
--	--	--	--	---	---	--

				Dalam sesi konsultasi, terjalin diskusi yang interaktif dan kondusif		
2	Penjemputan dan penataan data kasus pertanahan dari kantor Pertanahan Bone Bolango	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penjemputan data kasus pertanahan di kantor pertanahan Bone Bolango</li> <li>Melakukan Konsultasi kepada Mentor dan Atasan terkait data fisik kasus pertanahan Kabupaten bone Bolango</li> <li>Melakukan penataan data kasus pertanahan kabupaten Bone</li> </ol>	Dokumen fisik data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango	<p>Penjemputan dan penataan data kasus pertanahan dari kantor Pertanahan Bone Bolango berkaitan dengan pembelajaran Agenda 2 dan 3, yaitu:</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Transparansi dan jujur terkait informasi dalam melakukan konsultasi kepada mentor dan atasan.</p> <p><b>Loyal</b></p>	Dokumen fisik data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango dapat berkontribusi terhadap visi kementerian yaitu “terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia” dan misi yaitu: “Penataan ruang dan pengelolaan tanah yang produktif, berkelanjutan dan	Dokumen fisik data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango dapat menguatkan nilai kelembagaan Kementerian ATR/BPN, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Melayani Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</li> <li>Profesional Bekerjasama, cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri</li> </ol>

		<p>Bolango</p> <p>4. Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan dari kasus yang ringan hingga yang berat, serta kasus pertanahan yang telah selesai.</p>		<p>Dalam pengumpulan data, penulis sadar, dalam melaksanakan kegiatan penulis harus menjaga etika profesi dan berpegang teguh pada peraturan peundang-undangan yang berlaku.</p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Sebagai pelaksana kebijakan public, penulis harus memahami dasar hukum dan petunjuk teknis suatu kegiatan.</p>	<p>berkeadilan”</p>	<p>untuk meningkatkan kompetensi diri</p> <p>3. Terpercaya</p> <p>Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta patuh dan taat pada perintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>
--	--	---	--	--	---------------------	--

3	Penyusunan konsep Pemetaan kasus pertanahan	<p>1. Konsultasi dengan mentor dan atasan terkait konsep pemetaan kasus pertanahan</p> <p>2. Menghimpun konsep pemetaan kasus pertanahan dari berbagai literatur.</p> <p>3. Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</p>	<p>Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</p>	<p>Penyusunan konsep Pemetaan kasus pertanahan berkaitan dengan pemebelajaran agenda 2 dan 3, yaitu:</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Penulis terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri melalui konsultasi dengan mentor dan pimpinan terkait penyusunan dan pembuatan konsep pemetaan kasus pertanahan.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Dalam sesi konsultasi, terjalin</p>	<p>Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan dapat berkontribusi terhadap visi kementerian yaitu “terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia” dan misi yaitu: “Penataan ruang dan pengelolaan tanah yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan”</p>	<p>Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan dapat menguatkan nilai kelembagaan Kementerian ATR/BPN, yaitu:</p> <p>1. Melayani Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</p> <p>2. Profesional Bekerjasama, cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri</p>
---	---	---	---	---	--	--



				diskusi yang interaktif dan kondusif <b>Manajemen ASN</b> Penulis melaksanakan kegiatan dengan senantiasa menjunjung etika profesi dalam menjalankan peran sebagai pelaksana kebijakan publik		3. Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta patuh dan taat pada perintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4	Pembuatan Peta sebaran bidang sengketa Berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone	1. Konsultasi dengan ahli bidang IT terkait konsep peta sebaran bidang sengketa 2. Membuat data base pemetaan kasus pertanahan 3. Merancang system	Peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone Bolango	Pembuatan Peta sebaran bidang sengketa Berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone berkaitan dengan pembelajaran agenda 2 dan 3,	Peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone Bolango dapat berkontribusi terhadap visi kementerian yaitu “terwujudnya	Peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone Bolango dapat menguatkan nilai kelembagaan Kementerian ATR/BPN, yaitu: 1. Melayani Bersikap sopan, ramah,

	Bolango	pemetaan di website dengan ahli bidang IT		<p>yaitu:</p> <p><b>Manajemen ASN</b> Penulis melaksanakan kegiatan dengan senantiasa menjunjung etika profesi dalam menjalankan peran sebagai pelaksana kebijakan public</p> <p><b>Adaptif</b> Merespon perubahan dan perkembangan zaman dengan melakukan inovasi pemetaan kasus pertanahan berbasis digital</p> <p><b>Kolaboratif</b> Menjalin kerjasama</p>	<p>pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia” dan misi yaitu: “Penataan ruang dan pengelolaan tanah yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan”</p>	<p>cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan</p> <p>2. Profesional Bekerjasama, cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri</p> <p>3. Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta patuh dan taat pada perintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>
--	---------	---	--	--	--	--

				serta berbagi ilmu dengan para ahli bidang IT demi tercapainya inovasi yang dapat mempermudah pelayanan terhadap masyarakat		
--	--	--	--	--	--	--



### **BAB III**

## **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. Role Model**

*Role model* adalah seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikiran maupun perilaku yang ia lakukan sehari-hari. Dalam keseharian penulis melaksanakan aktualisasi ini penulis terinspirasi terhadap seseorang yang tidak henti-hentinya memberikan pemikiran - pemikiran positif dan kreatif dalam mewujudkan tercapainya nilai-nilai organisasi.



Gambar. Role Model

Teladan yang patut dicontoh penulis selama bekerja di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo adalah Ibu Erry Pasoreh selaku Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo. Ketegasan dan kepemimpinan beliau dapat membawa Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo bergerak menuju perubahan yang lebih baik. Beliau banyak mempengaruhi kultur di lingkungan kerja menjadi lebih menerapkan transformasi digital seperti yang telah dihimbau oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional. Selain itu, beliau mendorong para CPNS untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kemajuan instansi dengan menerapkan sistem *reward*. Beberapa inovasi yang dicetuskan oleh beliau mampu membawa perubahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.

## B. Realisasi Aktualisasi

Pada bagian ini Penulis akan menyampaikan hasil dari pelaksanaan aktualisasi selama 30 (tiga puluh) hari, yang merupakan tindak lanjut dari rancangan aktualisasi yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 4 Angkatan XXXII yang kemudian mendapatkan persetujuan untuk diseminarkan pada tanggal 13 Oktober tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilakukan pada tanggal 05 Agustus sampai tanggal 04 September tahun 2022 sesuai Surat Tugas Nomor: 41/ST-75.03/VI/2022 perihal Melaksanakan Kegiatan Aktualisasi sebagai bagian dari Latsar CPNS Tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango.

### 1. Realisasi Kegiatan

#### a) Kegiatan pertama

Proses aktualisasi minggu pertama dimulai pada tanggal 05 Agustus sampai 08 Agustus 2022 yang disesuaikan dengan jadwal aktualisasi pada pembahasan Rancangan Aktualisasi dengan melaksanakan kegiatan yaitu:

Waktu Kegiatan	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
05/08/2022	Koordinasi dengan Kantor Pertanahan Bone Bolango	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsultasi dengan Mentor, Koorsub bidang sengketa dan Kepala Bidang PPS</li></ul>	Surat permintaan data kasus pertanahan di kantor pertanahan kabupaten bone bolango	Terealisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
06/08/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajukan surat rekomendasi kepada Kepala bidang untuk berkoordinasi dengan kantor pertanahan kabupaten bone bolango dalam rangka permintaan data kasus pertanahan Kabupaten bone bolango</li></ul>		
07/08/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengirim Surat permintaan data kasus pertanahan Kabupten Bone bolango</li></ul>		
08/08/2022				

Setelah penulis menyusun Rancangan Aktualisasi pada tahapan kegiatan pertama, maka dilanjutkan dengan meminta persetujuan Mentor terkait kegiatan

yang akan dilaksanakan dalam Aktualisasi. Penulis mengajukan surat permohonan data kasus pertanahan kepada Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk disetujui. Setelah di setujui dan di tanda tangani, sebagai tindak lanjut dari persetujuan, surat permohonan data kasus tersebut menjadi dasar penulis untuk berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Bone Bolango dan menjadi *output*/hasil Dari kegiatan pertama ini.

Surat Tugas adalah naskah dinas yang dibuat oleh atasan kepada bawahan dan memuat apa yang harus dilakukan atau surat resmi yang dibuat dan dikeluarkan oleh seorang pejabat yang berwenang di instansi atau lembaga tertentu dimana isinya menugaskan seorang pegawai/staf untuk melakukan suatu pekerjaan.





**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL**  
Jalan Brigjen Piola Ita No. 212 Telp. (0435) 828665 Fax (0435) 830013 Gorontalo 96123

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Data Kasus Pertanahan terhitung tahun 2018-2022

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Pertanahan Bone Bolango  
di - Kabila

Dalam rangka pelaksanaan pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil:

Nama : Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
NIP : 199112032022041002  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango

Dengan ini menyampaikan permohonan dukungan data dan informasi mengenai kasus pertanahan terhitung sejak tahun 2018-2022 pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenanya disampaikan terima kasih.

Kepala Bidang  
Pengendalian dan Penanganan Sengketa

  
**SUDIAR, S.IP**  
NIP. 197810012006041003

Output/Hasil

b) Kegiatan Ke dua

Waktu Kegiatan	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
09/08/2022	Penjemputan data dan penataan data kasus pertanahan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango	<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan penjemputan data kasus pertanahan kabupaten bone bolango</li></ul>	Dokumen fisik data kasus pertanahan kabupaten bone bolango	Terealisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
10/08/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>Konsultasi dengan Mentor dan atasan terkait data fisik kasus pertanahan Kabupaten bone bolango</li></ul>		
11/08/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan penataan data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li></ul>		
12/08/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan berdasarkan status dan jenisnya</li></ul>		

Setelah penulis melakukan penjemputan berkas fisik kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango, penulis melakukan konsultasi dengan atasan dan



mentor terkait data kasus pertanahan tersebut. Setelahnya penulis melakukan penataan data kasus pertanahan dengan kegiatan memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan berdasarkan status dan jenisnya.

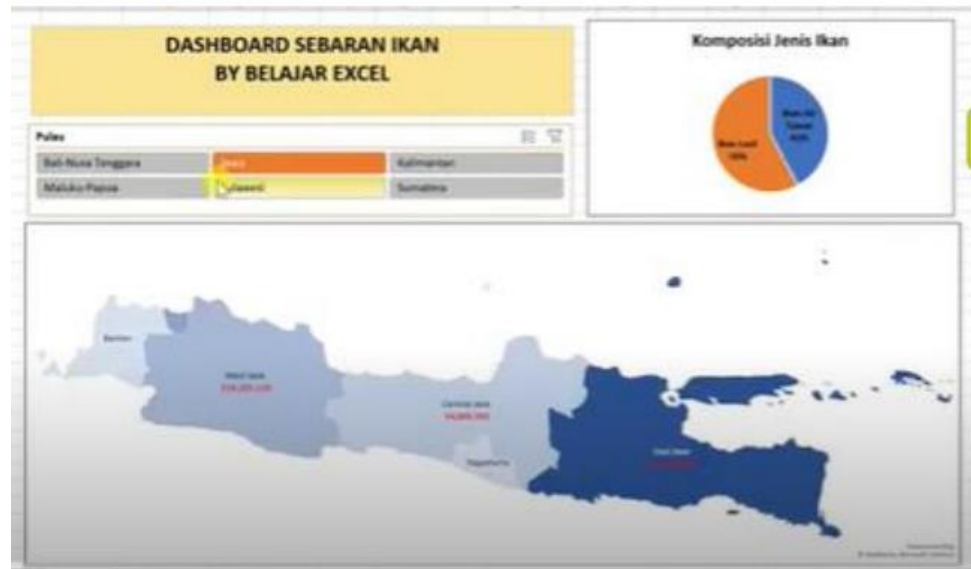


c) Kegiatan ke tiga

Waktu Kegiatan	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
15/08/2022	Penyusunan Konsep pemetaan Kasus pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan Mentor dan atasan terkait konsep pemetaan kasus pertanahan</li> </ul>	Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan	Terealisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
16/08/2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghimpun konsep pemetaan dari berbagai literatur untuk di jadikan acuan</li> </ul>		
17/08/2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</li> </ul>		
18/08/2022				
19/08/2022				

Pada kegiatan ke 3 ini, penulis melakukan konsultasi dengan atasan dan mentor terkait konsep pemetaan kasus pertanahan. Setelahnya penulis mencari dan menghimpun konsep pemetaan dari berbagai literatur, baik dari youtube maupun vlog-vlog terkait konsep pemetaan. Untuk pembuatan konsep pemetaan kasus pertanahan, penulis belum dapat menentukan konsep pemetaan yang simpel dan mudah dalam pembuatannya karena hal tersebut harus di konsultasikan dengan ahli dalam bidang IT.





Penulis melakukan konsultasi dengan ahli IT pada tanggal 21 Agustus tahun 2022 untuk menentukan konsep pemetaan kasus pertanahan yang simple dan mudah dalam pembuatan serta mudah untuk di baca oleh tim pengumpulan data yuridis yang non-kadastral.

d) Kegiatan Ke empat

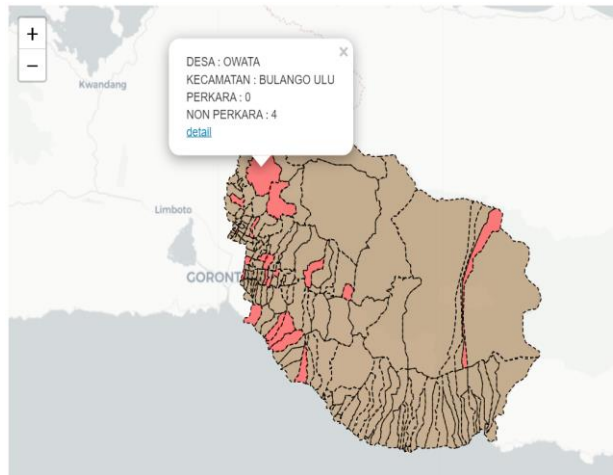
Waktu Kegiatan	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
23/08/2022	Pembuatan peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan bone bolango	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan Ahli IT terkait konsep peta sebaran bidang sengketa</li> </ul>	Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan	Terealisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
24/08/2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat data base pemetaan kasus pertanahan</li> </ul>		
25/08/2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang sistem pemetaan di localhost dengan ahli bidang IT</li> </ul>		
26/08/2022				
29/08/2022				
30/08/2022				
31/08/2022				
01/09/2022				

Pada kegiatan ke empat, penulis lebih aktif berkonsultasi dengan para ahli bidang IT untuk menemukan konsep pemetaan yang dapat diselesaikan dengan waktu yang terbilang cukup singkat untuk pembuatan pemetaan berbasis digital yang mudah untuk di gunakan oleh tim pengumpulan data yuridis. Di sela-sela

penentuan konsep pemetaan, penulis juga membantu untuk melakukan pembuatan data base kasus pertanahan. Di karenakan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan serta kerahasiaan terkait kasus pertanahan, penulis dan tim ahli IT memilih konsep yang paling mudah dan cukup waktu dalam pembuatannya. Setelahnya penulis dan tim ahli bidang IT berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan peta sebaran bidang sengketa dengan tujuan mendapatkan masukan dari mentor. Dari konsultasi tersebut, mentor menyarankan untuk mengkategorikan kasus pertanahan berdasarkan Perkara dan Non-perkara agar lebih mudah dalam pembuatan dan penggunaannya.

Jumlah	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	Grand Total	Kecamatan
<b>Desa/Kelurahan</b>								Bolango Ulu
⊖ Ayula Timur		1					1	Bone
Sengketa Ringan		1					1	Bone Pantai
⊖ Bandungan				1			1	Bone Raya
sengketa sedang				1			1	Botu Pingge
⊖ Berlian				1			1	Bulango Timur
Sengketa Ringan				1			1	Bulango Utara
⊖ Boldu		1					1	Bulawa
Sengketa Ringan		1					1	Bulongo Selat...
⊖ Boludawa						1	1	Kabila
sengketa sedang						1	1	Kabila Bone
⊖ Bongoime			1		1		2	Pinogu
Sengketa Ringan			1		1		2	Suwawa
sengketa sedang			1				1	Suwawa Selat...
⊖ Bongopini		1					1	Suwawa Teng...
perkara		1					1	Suwawa Timur
⊖ Botubarani		1					1	Tapa
perkara		1					1	
⊖ Bototonuo		1					1	
Sengketa Ringan		1					1	
⊖ Buata				1			1	
perkara				1			1	
⊖ Bube						1	1	
sengketa sedang						1	1	
⊖ Bube Baru		1					1	
Sengketa Ringan		1					1	





**PETA SEBARAN KASUS PERTANAHAN BONE BOLANGO**

2018
  2019
  2020
  2021
  2022

**LIHAT**

**KASUS PERTANAHAN**

KATEGORI	JUMLAH
NON PERKARA	30
PERKARA	0

**DETAIL KASUS**

KASUS	SUBJEK	OBJEK
SENGKETA KEPEMILIKAN	MUTHAR PODUNGGE VS HASPA DUNE, DKK	KEGIATAN PTSL TAHUN 2018
SENGKETA KEPEMILIKAN	IYAM ES. GOBEL VS MASYARAKAT DESA OWATA	KEGIATAN PTSL TAHUN 2018
SENGKETA WARIS	Ir. NURCHOLIS S & KASMAN S VS HAMID, GAFAR, DKK	TANAH BUDEL DI DESA OWATA
SENGKETA KEPEMILIKAN	BATSIR PODUNGGE VS YASIN NUSI	SEBIDANG TANAH YANG TERLETAK DI DESA OWATA

**TUTUP**

## 2. Aktualisasi nilai-nilai Agenda II

Realisasi kegiatan aktualisasi dengan nilai-nilai BerAKHLAK dimulai sejak tanggal 05 Agustus 2022 – 03 September 2022. Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang telah dipelajari dalam Pelatihan Dasar CPNS kemudian diterapkan dalam kegiatan aktualisasi ini, sehingga dapat menciptakan ASN yang berkarakter BerAKHLAK dan sesuai fungsi-fungsi ASN. Kegiatan aktualisasi ini dengan judul **“Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Pertanahan dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango”** terdiri dari 4 kegiatan, yaitu:

### a. Koordinasi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

#### I. Konsultasi dengan mentor, koorsub bidang sengketa dan kepala bidang PPS

##### ➤ Berorientasi Pelayanan

Responsivitas : Pada tahapan konsultasi dengan atasan diperlukan respon yang baik terhadap arahan dari atasan berkaitan dengan tatacara permintaan data kasus pertanahan.

##### ➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

##### ➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

##### ➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

##### ➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari atasan dengan baik.

##### ➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan

II. Mengajukan surat rekomendasi kepada kabid PPS untuk berkoordinasi dengan kantor pertanahan Kabupaten bone bolango dalam rangka permintaan data kasus pertanahan

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsitivitas : Pada tahapan konsultasi dengan atasan diperlukan respon yang baik terhadap arahan dari atasan berkaitan dengan tatacara permintaan data kasus pertanahan.

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari atasan dengan baik.

Pengabdian : mengajukan surat rekomendasi sebagai bentuk pengabdian pada organisasi dan pada atasan

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan Atasan dan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan

Sinergi yang lebih baik : mengajukan surat permintaan data kasus pertanahan ke atasan agar tercipta sinergi yang lebih baik

III. Mengirim surat permintaan data kasus pertanahan ke kantor pertanahan kabupaten bone bolango

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsivitas : Pada tahapan pengiriman surat permintaan data, peserta harus bersikap ramah dan menjunjung etika berorganisasi berkaitan dengan tatacara permintaan data kasus pertanahan.

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari kepala kantor pertanahan bone bolango

Pengabdian : mengirimkan surat permintaan data kasus pertanahan sebagai



bentuk pengabdian pada organisasi dan pada atasan

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan pengiriman surat permintaan data ke kantor pertanahan bone bolango merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan kerjasama yang baik dengan kantor pertanahan bone bolango agar kegiatan terlaksana dengan baik

Sinergi yang lebih baik : mengirim surat permintaan data kasus pertanahan ke kantor pertanahan bone bolango agar tercipta sinergi yang lebih baik

- b. Penjemputan data fisik kasus pertanahan di kantor pertanahan kabupaten bone bolango
- I. Melakukan penjemputan data kasus pertanahan dari kantor pertanahan bone bolango

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsivitas : Pada tahapan ini peserta harus ramah dan cekatan dalam penjemputan data kasus pertanahan.

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan

dapat berjalan dengan baik.

Peduli : pada tahapan ini, peserta harus menghargai dan membangun lingkungan kerja yang kondusif

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari atasan dengan baik.

Nasionalisme : pada tahapan ini peserta harus memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta menjaga rahasia jabatan dan rahasia negara.

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

Antusias terhadap perubahan : peserta harus cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Sinergi untuk hasil yang lebih baik : menggerakkan sumber daya yang ada untuk tujuan bersama

II. Melakukan konsultasi kepada mentor dan atasan terkait data kasus pertanahan kabupaten bone bolango

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsivitas : Pada tahapan konsultasi dengan atasan diperlukan respon yang baik terhadap arahan dari atasan berkaitan dengan data kasus pertanahan.

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

Ahli di bidangnya : meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari atasan dengan baik.

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan Atasan dan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik

III. Melakukan penataan data kasus pertanahan ke kantor pertanahan kabupaten bone bolango

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari kepala kantor pertanahan bone bolango

Pengabdian : melakukan penataa data kasus pertanahan sebagai bentuk pengabdian pada organisasi dan pada atasan.

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan pentaan data kasus pertanahan kabupaten bone bolango merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

IV. Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan berdasarkan status dan jenisnya

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melakukan penataan data kasus pertanahan

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Loyal

Nasionalisme : pada tahapan ini peserta harus memegang teguh ideologi pancasila dan UUD 1945 serta menjaga rahasia jabatan dan rahasia negara.

➤ Adaptif

Proaktif : memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan berdasarkan jenis dan statusnya merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

Antusias terhadap perubahan : peserta harus cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

c. Penyusunan konsep pemetaan kasus pertanahan

I. Konsultasi dengan mentor dan atasan terkait konsep pemetaan

- Beorientasi Pelayanan
  - Responsitivitas : Pada tahapan konsultasi dengan atasan diperlukan respon yang baik terhadap arahan dari atasan berkaitan dengan konsep pemetaan
- Akuntabel
  - Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.
  - Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.
- Kompeten
  - Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.
- Harmonis
  - Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
- Loyal
  - Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari atasan dengan baik.
- Adaptif
  - Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.
- Kolaboratif
  - Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan
  - Sinergi yang lebih baik : melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan agar tercipta sinergi yang lebih baik

## II. Menghimpun konsep peta sebaran dari berbagai literatur

- Beorientasi Pelayanan
  - Responsitivitas : Pada tahapan ini peserta melakukan perbaikan tiada henti
- Akuntabel
  - Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam

melaksanakan tugas dan arahan dari atasan.

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan tugas dan arahan dari atasan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ **Kompeten**

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ **Harmonis**

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan atasan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

➤ **Adaptif**

Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan Atasan dan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ **Kolaboratif**

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan arahan dari atasan sehingga kegiatan

Sinergi yang lebih baik : menghimpun konsep peta sebaran agar tercipta sinergi yang lebih baik

III. Membuat konsep peta sebaran kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus

➤ **Beorientasi Pelayanan**

Responsivitas : membuat konsep peta sebaran dengan tujuan melakukan perbaikan tiada henti untuk kepuasan masyarakat

➤ **Akuntabel**

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam membuat konsep peta sebaran kasus pertanahan.

➤ **Kompeten**

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ **Harmonis**

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan agar kegiatan dapat berjalan

dengan baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni dengan membuat konsep peta sebaran kasus pertanahan yang mudah di gunakan

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan membuat konsep peta sebaran kasus pertanahan merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan mentor, atasan dan ahli bidang IT agar kegiatan terlaksana dengan baik.

Sinergi yang lebih baik : membuat konsep peta sebaran kasus pertanahan dengan mentor dan ahli bidang IT agar tercipta sinergi yang lebih baik

d. Pembuatan peta sebaran sengketa berbasis digital

I. Konsultasi dengan ahli bidang IT terkait konsep peta sebaran kasus pertanahan Kabupaten bone bolango

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsitivitas : Pada tahapan konsultasi dengan para Ahli bidang IT untuk melakukan perbaikan tiada henti

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan kegiatan agar terlaksana dengan baik

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk melakukan tugas dan arahan dari atasan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan kualitas baik.

- Harmonis  
Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan para ahli bidang IT agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
- Loyal  
Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari Para ahli bidang IT dengan baik.
- Adaptif  
Proaktif : Pada tahapan berkonsultasi dengan para ahli bidang IT merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.
- Kolaboratif  
Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan para ahli bidang IT sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik

## II. Membuat data base kasus pertanahan kabupaten bone bolango

- Beorientasi Pelayanan  
Responsitivitas : Pada tahapan pembuatan data base untuk melakukan perbaikan tiada henti
- Akuntabel  
Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan kegiatan agar terlaksana dengan baik  
Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.
- Kompeten  
Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk membuat data base kasus pertanahan dapat terlaksana dengan kualitas baik.
- Harmonis  
Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan para ahli bidang IT agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
- Loyal  
Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari Para ahli bidang IT dengan baik.
- Adaptif



Proaktif : Pada tahapan membuat data base kasus pertanahan, berkonsultasi dengan para ahli bidang IT merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan para ahli bidang IT sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik

III. Merancang sistem pemetaan kasus pertanahan berbasis digital di kantor pertanahan kabupaten bone bolango

➤ Beorientasi Pelayanan

Responsitivitas : Pada tahapan pembuatan data base untuk melakukan perbaikan tiada henti

➤ Akuntabel

Integritas : Pada tahapan ini diperlukan integritas, disiplin dan cermat dalam melaksanakan kegiatan agar terlaksana dengan baik

Dapat dipercaya : Pada tahapan ini melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya.

➤ Kompeten

Kinerja Terbaik : Pada tahapan ini diperlukan kinerja terbaik untuk merancang sistem pemetaan kasus pertanahan berbasis digital dapat terlaksana dengan kualitas baik.

➤ Harmonis

Selaras : Pada tahapan ini diperlukan penselarasan dengan para ahli bidang IT agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

➤ Loyal

Dedikasi : Pada tahapan ini diperlukan dedikasi yakni bersedia melakukan arahan dari Para ahli bidang IT dengan baik.

➤ Adaptif

Proaktif : Pada tahapan merancang sistem pemetaan kasus pertanahan berbasis digital, berkonsultasi dengan para ahli bidang IT merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif.

➤ Kolaboratif

Kesediaan bekerja sama : Pada tahapan ini diperlukan kerjasama yang baik dengan para ahli bidang IT sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik

Sinergi yang lebih baik : merancang sistem pemetaan kasus pertanahan berbasis digital dengan ahli IT dapat menciptakan sinergi yang lebih baik

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan							
		Rancangan				Realisasi			
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4	Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4
1	Berorientasi pelayanan	2	2	2	3	3	3	3	3
2	Akuntabel	3	4	3	3	4	6	4	4
3	Kompeten	3	4	3	4	3	5	4	4
4	Harmonis	2	2	3	4	3	3	3	4
5	Loyal	2	3	3	3	2	4	3	3
6	Adaptif	2	2	2	3	2	3	2	5
7	Kolaboratif	2	3	3	5	2	4	4	5
	Jumlah	16	20	19	25	19	28	23	28
	<b>Total</b>	80				98			

### 3. Realisasi aktualisasi memberi kontribusi terhadap visi-misi Organisasi

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis melakukannya secara bertahap, yaitu:

- a. Berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango
- b. Melakukan penjemputan berkas fisik data kasus pertanahan di kantor Pertanahan Bone bolango
- c. Menyusun konsep pemetaan kasus pertanahan
- d. Membuat peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di Kantor Pertanahan Bone Bolango

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi, yaitu:

“terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia” dan misi yaitu: “Penataan ruang dan pengelolaan tanah yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan”

- a. Melayani Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.

- b. Profesional Bekerjasama, cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri.
- c. Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta patuh dan taat pada perintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

#### 4. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan mengenai digitalisasi peta sebaran sengketa dalam rangka optimalisasi pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten bone bolango memiliki berbagai manfaat, baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Internal

- Menjadi inovasi dalam pelaksanaan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango, terutama dalam Pengumpulan data yuridis oleh tim PULDADIS. Sehingga Tim PULDADIS dapat lebih berhati-hati.
- Bagi penulis aktualisasi ini sebagai upaya untuk berkontribusi serta memberikan nilai tambah dilingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten BrBone Bolango

##### 2) Manfaat Eksternal

- Masyarakat bisa merasa terjamin kepastian hukumnya terhadap sertifikat karena dengan adanya peta sebaran sengketa berbasis digital ini, dapat mengurangi akan timbulnya kasus pertanahan dikemudian hari.

No	Kegiatan	Nilai-nilai dasar PNS yang di aktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
	Kegiatan : Peningkatan aplikasi agar bisa menjadi fleksibel dan dinamis  Tahapan Kegiatan : 1. Konsultasi dengan atasan terkait peningkatan aplikasi	Nilai BerAKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif	1. Membantu para pegawai kantor pertanahan kabupaten bone bolango dalam penataan berkas kasus pertanahan  2. Bertanggung jawab atas keamanan dokumen kasus pertanahan

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan persiapan</li> <li>3. Berkordinasi dengan ahli bidang IT terkait peningkatan aplikasi peta sebaran kasus pertanahan</li> <li>4. Berkoordinasi dengan kepala kantor pertanahan kabupten bone bolango</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan tugas dan pekerjaan berdasarkan kemampuan/keahlian</li> <li>4. Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> <li>5. Menjaga kerahasiaan data kasus pertanahan</li> <li>6. Berinovasi dan mengembangkan diri</li> <li>7. Terbuka dalam bekerjasama</li> </ol>
--	--	--	---

### C. Faktor Pendukung dan penghambat realisasi aktualisasi

Pelaksanaan sebuah kegiatan terkadang menemui beberapa tantangan internal maupun eksternal, berbagai macam hal yang bersifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu dapat dikatakan sebagai faktor penghambat. Terlepas dari itu terealisasinya sebuah kegiatan juga karena adanya faktor pendukung yang merupakan faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk lingkungan seperti ketersediaan sebuah sumber daya, kemauan dalam berpartisipasi serta keterampilan yang dimiliki.

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat realisasi pelaksanaan aktualisasi oleh Peserta antara lain:

#### 1. Faktor Pendukung

Mentor dan Coach penulis yang sangat membantu dalam pelaksanaan aktualisasi merupakan faktor pendukung utama dalam realisasi pelaksanaan aktualisasi ini. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta Keterampilan Pegawai Kantor wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo dan pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bone bolango dalam membantu penulis dalam mengumpulkan data kasus pertanahan hingga pada pembuatan peta sebaran kasus pertanahan oleh penulis, terlebih lagi tingginya rasa kebersamaan dan empati dari semua Pegawai Kantor wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo dan pegawai Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan aktualisasi ini penulis menjumpai beberapa masalah yang dapat di jadikan sebagai faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, yaitu waktu, dana dan kemampuan yang terbatas dalam bidang IT.

### D. Tindak Lanjut

Berdasarkan realisasi aktualisasi yang telah penulis uraikan, dan berdasarkan hasil diskusi bersama dengan atasan serta rekan kerja, kegiatan aktualisasi ini dinilai memberikan dampak yang baik. Oleh karena itu, penulis akan Mengembangkan aplikasi peta sebaran sengketa ini menjadi lebih dinamis dan fleksibel dengan tetap mengamalkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

No	Kegiatan	Nilai-nilai dasar PNS yang di aktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Kegiatan :</p> <p>Peningkatan aplikasi agar bisa menjadi fleksibel dan dinamis</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsultasi dengan atasan terkait peningkatan aplikasi</li><li>2. Melakukan persiapan</li><li>3. Berkordinasi dengan ahli bidang IT terkait peningkatan aplikasi peta sebaran kasus pertanahan</li><li>4. Berkoordinasi dengan kepala kantor pertanahan kabupten bone bolango</li></ol>	<p>Nilai BerAKHLAK :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berorientasi Pelayanan</li><li>2. Akuntabel</li><li>3. Kompeten</li><li>4. Harmonis</li><li>5. Loyal</li><li>6. Adaptif</li><li>7. Kolaboratif</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu para pegawai kantor pertanahan kabupaten bone bolango dalam penataan berkas kasus pertanahan</li><li>2. Bertanggung jawab atas keamanan dokumen kasus pertanahan</li><li>3. Melaksanakan tugas dan pekerjaan berdasarkan kemampuan/keahlian</li><li>4. Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li><li>5. Menjaga kerahasiaan data kasus pertanahan</li><li>6. Berinovasi dan mengembangkan diri</li><li>7. Terbuka dalam bekerjasama</li></ol>

2.	<p>Kegiatan : Sosialisasi peta sebaran sengketa pertanahan di kantor pertanahan Kabupaten Bone Bolango</p> <p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkordinasi dengan Kepala kantor pertanahan kabupaten bone bolango untuk menunjuk admin</li> <li>2. Mengajari admin cara mengoperasikan aplikasi peta sebaran sengketa</li> <li>3. Sosialisai peta sebaran kepada pegawai kantor pertanahan kabupaten bone bolango, khususnya kepada Tim PULDADIS.</li> </ol>	<p>Nilai BerAKHLAK :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan</li> <li>2. Akuntabel</li> <li>3. Kompeten</li> <li>4. Harmonis</li> <li>5. Loyal</li> <li>6. Adaptif</li> <li>7. Kolaboratif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajari para pegawai kantor pertanahan kabupaten bone bolango cara pengoperasian peta sebaran kasus pertanahan</li> <li>2. Bertanggung jawab atas keamanan data kasus pertanahan</li> <li>3. Melaksanakan tugas dan pekerjaan berdasarkan kemampuan/keahlian</li> <li>4. Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> <li>5. Menjaga kerahasiaan data kasus pertanahan</li> <li>6. Berinovasi dan mengembangkan diri</li> <li>7. Terbuka dalam bekerjasama</li> </ol>
----	--	--	--

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
NIP : 199112032022041002  
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit kerja : Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa  
Instansi : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi  
Gorontalo

Menyatakan Bahwa :


1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXXII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance .
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya


Gorontalo, 11 Oktober

### Mengetahui

**Mentor**

  
Yudi Prasetyo, S.H  
NIP.19880526 201801 1 001

**Peserta**

  
Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
199112032022041002

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi di bidang pengendalian dan penyelesaian sengketa, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK. Dengan mengangkat isu “Belum Optimalnya pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango.”. Dalam menyelesaikan isu yang diangkat, pertama-tama dicari unsur penyebab dari isu menggunakan Teknik analisis fishbone. Penyebab-penyebab yang sudah ditemukan kemudian dicari gagasan kreatif untuk mengatasi penyebab tersebut menggunakan tapisan gagasan dengan penilaian Efektivitas, Biaya, dan Kemudahan. Kemudian gagasan kreatif pemecah isu yang terpilih yaitu “Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa dalam rangka Optimalisasi pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango.”

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus – 03 september 2022, seluruh kegiatan-kegiatan di atas dapat terealisasi dengan baik. Walaupun beberapa kegiatan terlaksana dengan belum sempurna. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu dalam bidang IT penulis, waktu yang dimiliki oleh para ahli bidang IT juga terbatas.

### **B. Rekomendasi**

Demi terjaminnya kepastian hak yang melekat pada Sertifikat kepemilikan Hak atas Tanah kepada para pemegang Hak, khususnya Masyarakat di Kantor pertanahan Kabupaten Bone Bolango, maka ada beberapa usulan/rekomendasi. diantaranya :

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Bone bolango senantiasa menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan pihak Pemerintah Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam segala hal, terutama yang berkaitan dengan perubahan data tentang Kepemilikan hak atas tanah dengan masyarakat;



2. Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango selalu melakukan up-dating pemetaan bidang Tanah di wilayahnya
3. Pihak Pemerintah Kabupaten Bone bolango selalu melakukan pemeliharaan data tanah (dari tingkat kabupaten sampai tingkat desa/kelurahan) serta menjaga penguasaan dan pemanfaatan tanahnya agar tidak dikuasai oleh pihak lain yang tidak berhak, sehingga tidak menimbulkan sengketa dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang – undang nomor 5 tahun 1960 tentang pokok-pokok Agraria
- Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020
- Peraturan Menteri ATR/BPN No. 27 Tahun 2020, Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 20 Tahun 2021
- Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

# **LAMPIRAN**

**LAPORAN MINGGUAN**

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (tgl-bulan)	Keterangan
1	Koordinasi dengan kantor pertanahan Bone Bolango	Konsultasi dengan Mentor, koorsub bidang sengketa dan Kabid Bidang Pengendalian dan penanganan sengketa	Surat Permintaan data kasus pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango	05/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Mengajukan Surat Rekomendasi kepada Kabid Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk berkordinasi dengan Kantor Pertanahan Bone Bolango dalam rangka permintaan data kasus pertanahan Bone Bolango		08/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Mengirim Surat permintaan data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango		08/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
2	Penjemputan data dan Penataan data Kasus Pertanahan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango	Melakukan Penjemputan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango	Dokumen Fisik data Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango dari tahun 2018 -2022	09/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Melakukan Konsultasi Kepada Mentor dan Atasan terkait data fisik Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango		10/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Melakukan Penataan data Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango		11/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan Berdasarkan Status dan Jenisnya		12/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi

Mentor

  
**Yudi Prasctvo, S.H**  
 198805262018011001

Peserta

  
**Hendri R. Dg. Pagella, S.H**  
 199112032022041002

## LAPORAN MINGGUAN

Nama : Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
NIP : 199112032022041002  
Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (tgl-bulan)	Keterangan
3	Penyusunan konsep Pemetaan kasus pertanahan	Konsultasi dengan mentor dan atasan terkait konsep pemetaan kasus pertanahan	Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan	11/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Menghimpun konsep pemetaan kasus pertanahan dari berbagai literatur		13/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan		19/08/2022	Belum selesai dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi

Mentor

  
**Yudi Prasetyo, S.H**  
198805262018011001

Peserta


  
**Hendri R. Dg. Pagella, S.H**  
199112032022041002

## LAPORAN MINGGUAN

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
NIP : 199112032022041002  
Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (tgl-bulan)	Keterangan
4	Pembuatan peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di Kantor Pertanahan Bone Bolango	Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan	Data base kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango	21/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Konsultasi dengan bidang IT terkait Konsep Peta sebaran bidang sengketa		23/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi
		Membuat data base pemetaan kasus pertanahan		26/08/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi

Mentor

  
Yudi Prasetyo, S.H  
198805262018011001

Peserta

  
Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
199112032022041002

## LAPORAN MINGGUAN

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
NIP : 199112032022041002  
Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (tgl-bulan)	Keterangan
4	Pembuatan Peta sebaran bidang sengketa Berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone	Merancang sistem pemetaan di website dengan ahli bidang IT	Peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone Bolango	03/09/2022	Telah dilaksanakan sesuai Rancangan Aktualisasi

Mentor

  
Yudi Prasetyo, S.H  
198805262018011001


Peserta

  
Hendri R. Dg. Pagella, S.H  
199112032022041002

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango


Kegiatan 1 : Koordinasi dengan kantor pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Konsultasi dengan Mentor, koorsub sengketa pertanahan dan Kabid Bidang Pengendalian dan penanganan sengketa</li> <li>➢ Mengajukan Surat Rekomendasi kepada Kabid Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk berkordinasi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango dalam rangka permintaan data kasus pertanahan Bone Bolango</li> <li>➢ Mengirim Surat permintaan data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Agar berkoordinasi sebelumnya dengan: koorsub pemetaan, koorsub pendaftaran dan koorsub penanganan sengketa kantor pertanahan kabupaten bone bolango dalam melaksanakan pra permintaan data kasus pertanahan yang akan di jadikan bahan atau dasar pelaksanaan aktualisasi</li> <li>➢ Kemudian dalam pembuatan surat permohonan data kasus pertanahan agar dimintakan data yang khusus, artinya diberikan batasan yakni data kasus pertanahan selama 5 (lima) tahun terakhir saja, terhitung sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang dimintakan pada kantor pertanahan kabupaten bone bolango</li> </ul>	



KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR


Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Kegiatan 2 : Penjemputan data dan Penataan data Kasus Pertanahan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Melakukan Penjemputan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango</li> <li>➢ Melakukan Konsultasi Kepada Mentor dan Atasan terkait data fisik Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> <li>➢ Melakukan Penataan data Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> <li>➢ Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan Berdasarkan Status dan Jenisnya</li> </ul> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:                      Dokumen Fisik data Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Agar bertingkah laku sopan dan baik saat penjemputan data kasus pertanahan yang telah dimintakan.</li> <li>➢ Bahwa selanjutnya terhadap data kasus pertanahan yang telah diterima agar dilaksanakan penataan sesuai dengan ringan dan atau beratnya kasus pertanahan, serta sesuai dengan tipe kasus pertanahan, yakni apakah masuk dalam kategori sengketa pertanahan / konflik pertanahan / perkara pertanahan.</li> </ul>	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR


Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango

Kegiatan 3 : Penyusunan konsep Pemetaan kasus pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Konsultasi dengan mentor dan atasan terkait konsep pemetaan kasus pertanahan</li> <li>➢ Menghimpun konsep pemetaan kasus pertanahan dari berbagai literatur.</li> <li>➢ Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Agar memilah konsep pemetaan yang mudah dipahami dan mudah untuk dilaksanakan.</li> <li>➢ Kemudian dalam pembuatan konsep pemetaan, di buat per-kecamatan atau per-desa agar memudahkan pengguna dalam membaca daerah mana saja yang terdapat kasus pertanahan.</li> </ul>	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan  
 Judul : Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi  
 Kegiatan 4 : Pembuatan peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di Kantor Pertanahan Bone Bolango

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</li> <li>➤ Konsultasi dengan bidang IT terkait Konsep Peta sebaran bidang sengketa</li> <li>➤ Membuat data base pemetaan kasus pertanahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terkait konsep pemetaan sebaiknya didiskusikan dengan pihak IT</li> <li>➤ Gunakan media atau aplikasi yang mudah digunakan</li> </ul>	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango  
 Judul : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Aktualisasi : di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Kegiatan 1 : Koordinasi dengan kantor pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Konsultasi dengan Mentor, koorsub sengketa pertanahan dan Kabid Bidang Pengendalian dan penanganan sengketa</li> <li>➢ Mengajukan Surat Rekomendasi kepada Kabid Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk berkordinasi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango dalam rangka permintaan data kasus pertanahan Bone Bolango</li> <li>➢ Mengirim Surat permintaan data kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> </ul>	<p>Realisasi kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi. Silahkan lanjutkan</p>	<p>Sabtu, 13 Agustus 2022 Via whatsapp</p>

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

**Nama** : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
**NIP** : 199112032022041002  
**Jabatan** : Calon Analis Hukum Pertanahan  
**Unit Kerja** : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
**Isu** : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango  
**Judul** : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
**Aktualisasi** : di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
**Kegiatan 2** : Penjemputan data dan Penataan data Kasus Pertanahan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan Penjemputan data Kasus Pertanahan di Kantor Pertanahan Bone Bolango</li> <li>➤ Melakukan Konsultasi Kepada Mentor dan Atasan terkait data fisik Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> <li>➤ Melakukan Penataan data Kasus Pertanahan Kabupaten Bone Bolango</li> <li>➤ Memilah dan mengkategorikan data kasus pertanahan Berdasarkan Status dan Jenisnya</li> </ul> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Dokumen Fisik data Kasus Pertanahan</li> </ul>	<p>Realisasi kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi. Silahkan lanjutkan</p>	<p>Sabtu, 13 Agustus 2022 Via whatsapp</p>

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango  
 Judul : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah  
 Aktualisasi : di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Kegiatan 3 : Penyusunan konsep Pemetaan kasus pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Konsultasi dengan mentor dan atasan terkait konsep pemetaan kasus pertanahan</li> <li>➢ Menghimpun konsep pemetaan kasus pertanahan dari berbagai literatur.</li> <li>➢ Membuat Konsep Peta bidang sengketa berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</li> </ul> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Konsep Pemetaan kasus pertanahan berdasarkan kategori kasus pertanahan dari kasus ringan hingga kasus berat serta kasus yang sudah terselesaikan</li> <li>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan: <b>Kompeten</b> Penulis terus belajar dan mengembangkan</li> </ul>	<p>Realisasi kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi. Silahkan lanjutkan</p>	<p>Sabtu, 20 Agustus 2022 Via whatsapp</p>

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Hendri R. Dg.Pagella, S.H  
 NIP : 199112032022041002  
 Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo  
 Isu : Belum Adanya Peta Sebaran Bidang Sengketa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bone Bolango  
 Judul Aktualisasi : Digitalisasi Peta Sebaran Sengketa Dalam Rangka Optimalisasi Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Bone Bolango  
 Kegiatan 4 : Pembuatan Peta sebaran bidang sengketa Berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan: Konsultasi dengan Mentor dan ahli IT terkait konsep peta sebaran kasus pertanahan Kabupaten Bone Bolango ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta sebaran bidang sengketa berbasis digital di kantor pertanahan Kab. Bone Bolango ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan: <b>Kompeten</b> Penulis terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri melalui konsultasi dengan mentor dan pimpinan terkait penyusunan dan pembuatan konsep pemetaan kasus pertanahan. <b>Harmonis</b> Dalam sesi konsultasi, terialin diskusi vang	Realisasi kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi. Silahkan lanjutkan	Sabtu, 03 September Via Whatsapp

## BIODATA PENULIS



Alamat :

Sawerigading  
RT.001/RW.001  
Sengkang, Wajo  
Sulawesi Selatan

Email:

[Hendry.paudi@gmail.com](mailto:Hendry.paudi@gmail.com)

No. Hp:

085299605660

**Hendri R. Dg. Pagella, S.H** anak laki-laki ketiga dari lima bersaudara yang dilahirkan di Moutong pada tanggal 03 Desember 1991 dari pasangan Bapak Ridwan Dg Pagella & Ibu Nelly Paudi. Penulis menempuh Pendidikan Dasar di SDN Negeri 1 Moutong pada tahun 1997 dan lulus pada tahun 2003. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 1 Moutong pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Moutong pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2009. Setelah Tamat, penulis melanjutkan Studi di Universitas Tadulako, Program Studi Ilmu Hukum Selama 6 Tahun dari bulan Agustus hingga yudisium pada tanggal 26 Mei 2016. Kemudian Penulis Mengikuti seleksi CPNS pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional dengan Jabatan yang dilamar sebagai Analis Hukum Pertanahan. Alhamdulillah penulis lulus dan berstatus CPNS sejak Tanggal 1 April 2022. Saat ini Penulis di Tempatkan di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.